

Alkitab untuk Anak-anak
memperkenalkan

Gereja
Menghadapi
Kesulitan



Allah menunjuk kepada Tuhan dalam Alkitab.

Penulis: Edward Hughes

Digambar oleh : Janie Forest

Disadur oleh: Ruth Klassen

Diterjemahkan oleh: Widi Astuti

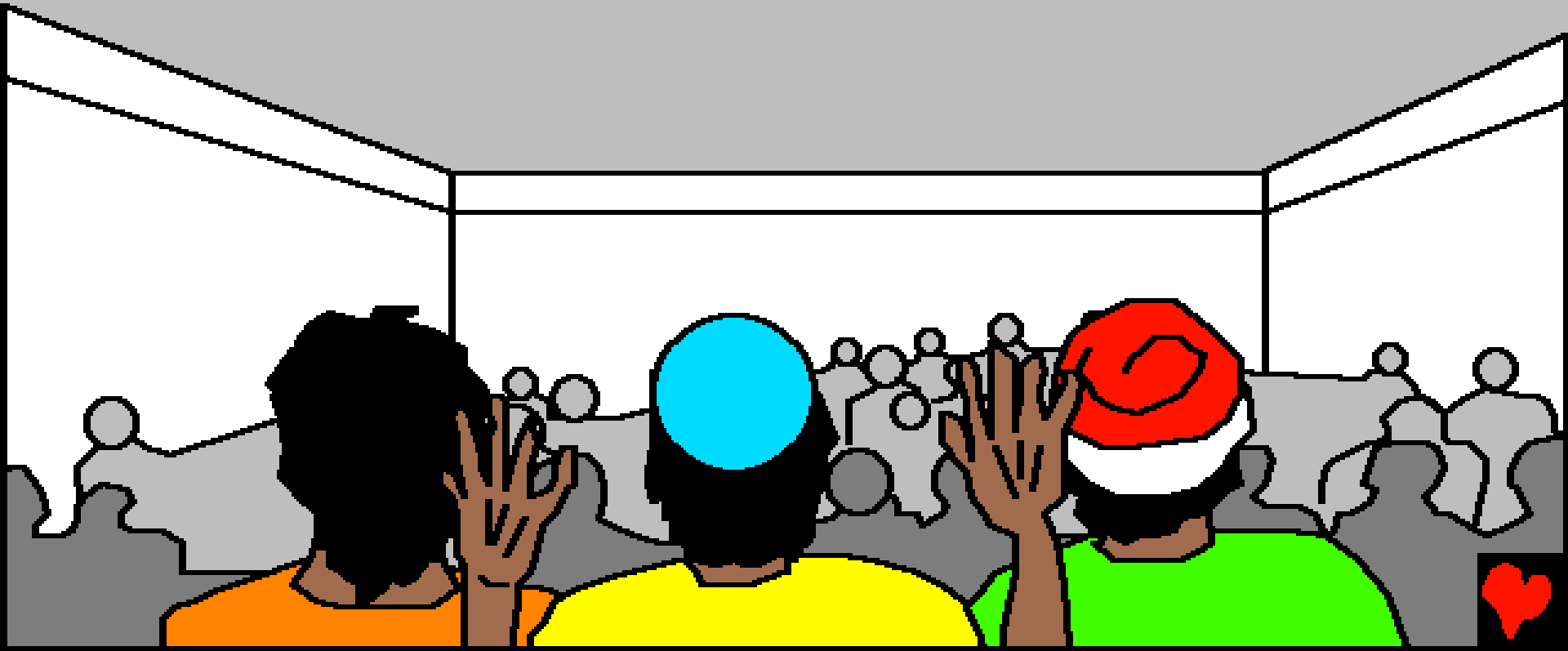
Diproduksi oleh: Bible for Children
www.M1914.org

©2017 Bible for Children, Inc.

Ijin: Saudara mempunyai hak untuk mengkopi atau
mencetak cerita ini, sepanjang tidak untuk dijual.



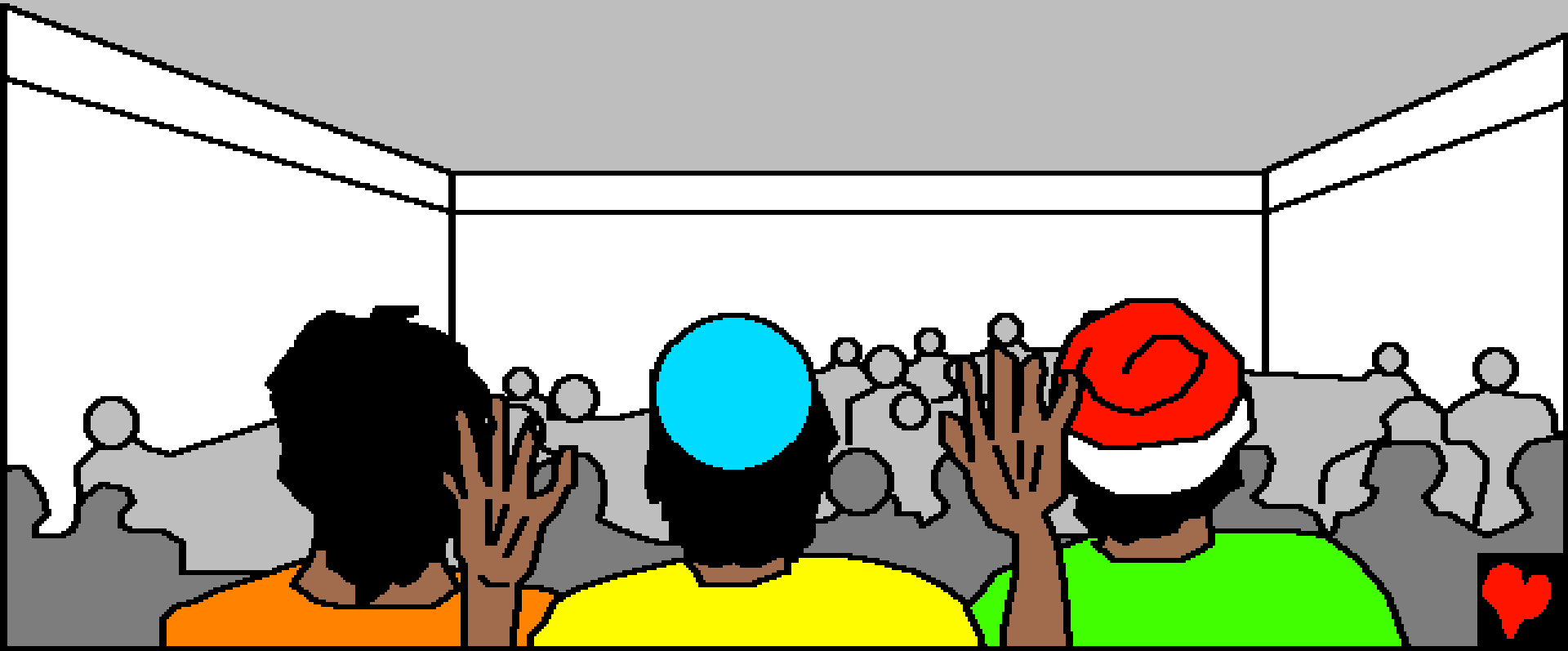
Empat puluh hari setelah Yesus Anak Allah bangkit dari kematian, Roh Kudus datang untuk tinggal di dalam pengikut-pengikutNya.



Meskipun murid-muridNya tidak mengerti bagaimana Allah Bapa, Allah Anak (Yesus) dan Allah Roh Kudus bisa menjadi satu Allah, mereka bahagia memiliki Allah bersama mereka.



Allah melakukan hal-hal yang luar biasa untuk menolong rasul-rasul mengatakan kepada orang lain tentang Yesus.



Orang-orang yang percaya kepada Yesus membagikan segala sesuatu yang mereka miliki untuk memperhatikan orang-orang miskin.



Tetapi sepasang suami
isteri yang bernama
Ananias dan Safira
tidak jujur.



Mereka menjual tanah dan berpura-pura memberikan semua uangnya untuk para rasul. Secara rahasia, mereka menyimpan sebagian untuk diri mereka sendiri.



"Mengapa setan
memenuhi hatimu
untuk berbohong
kepada Roh Kudus ...?"
Petrus bertanya kepada
Ananias.



An illustration showing a hand holding a grey bag that is spilling a large pile of gold coins. The coins are yellow and stacked in several places. In the background, there are two brown, vertical, textured objects that look like stylized pillars or columns.

"Kamu tidak berdusta
kepada manusia tetapi
kepada Allah."


Kemudian Ananias
jatuh dan
menghembuskan
nafas terakhir.



Dan anak-anak
muda membungkus
dia, membawanya
keluar dan
menguburkan dia.



Tidak lama kemudian, Safira masuk, tidak tahu bahwa suaminya sudah mati. Dia juga berdusta tentang uang itu dan kejadian yang sama terjadi padanya.



Ketakutan besar
terjadi pada
semua yang

mendengar

hal-hal ini.



Allah Roh
Kudus
melakukan
banyak tanda
-tanda dan
keajaiban-

keajaiban
melalui para
rasul.



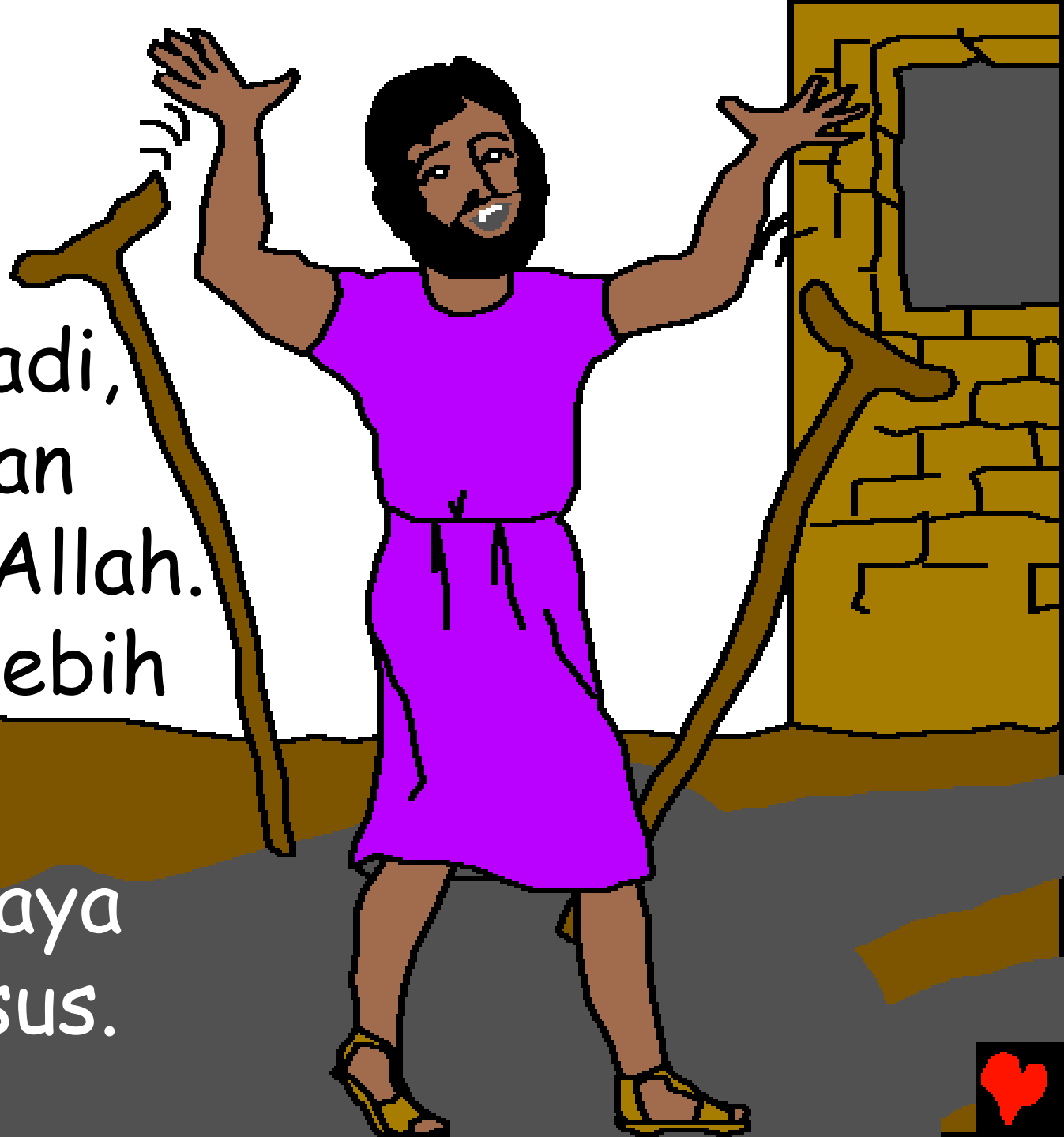
Sebagai
contoh,
orang
sakit
disembuhkan
saat bayangan

Petrus
mengenai
mereka.



Itu adalah
satu waktu
mujizat
besar terjadi,
menunjukkan
kehadiran Allah.
Lebih dan lebih

banyak lagi
orang percaya
kepada Yesus.



Ini membuat
imam besar
sangat
marah.
Mereka
memasukkan

rasul-rasul ini
ke penjara!





Tetapi pada malam hari seorang malaikat Tuhan membuka pintu-pintu penjara dan

membawa mereka keluar, dan berkata, "Pergilah, berdirilah dalam bait dan berbicaralah ...





... kepada
semua orang
semua Firman
yang hidup."
Para rasul itu
pergi keluar
dan mulai
berkhotbah

tentang Yesus. Pada pagi hari
pengikut-pengikut imam besar
menemukan penjara sudah kosong.



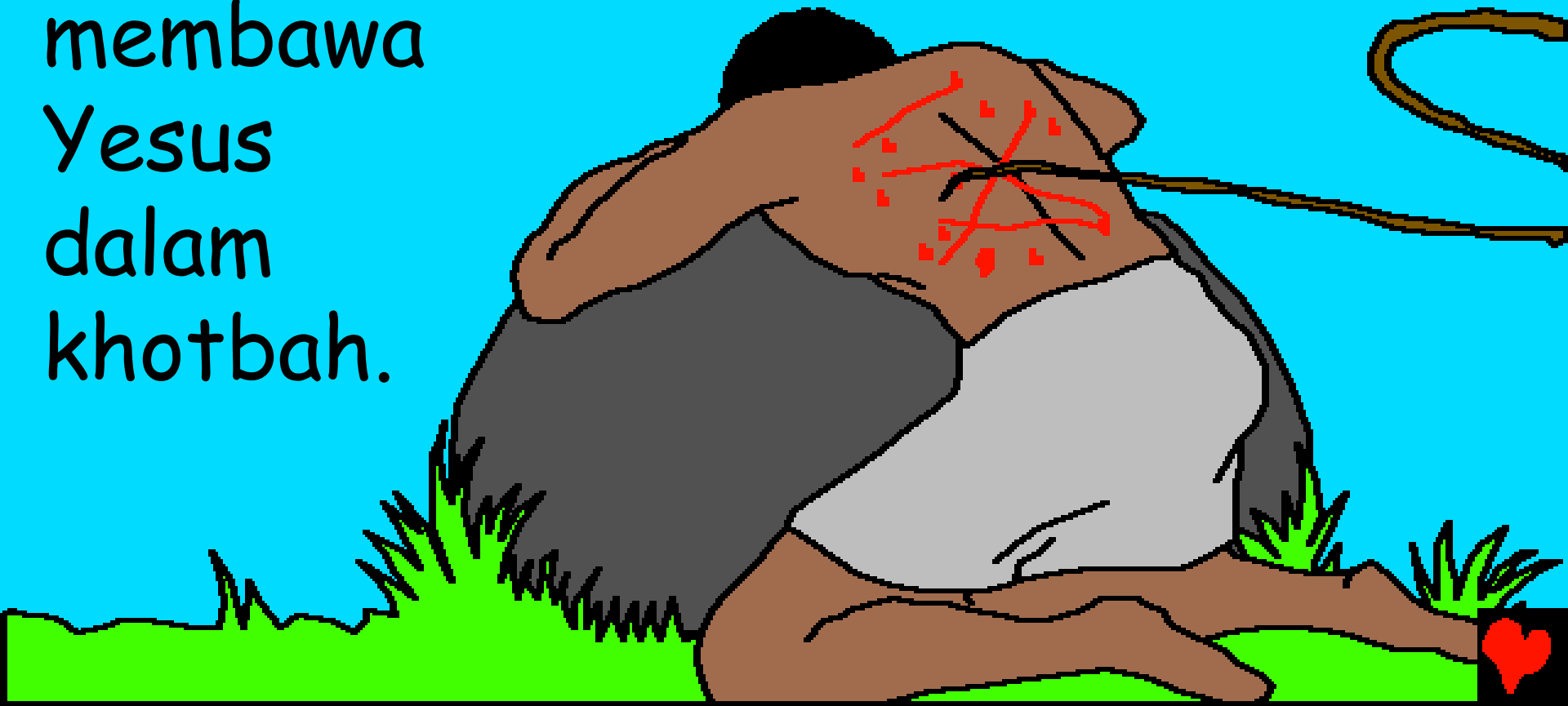
Ketika akhirnya dia menemukan mereka, imam besar itu memarahi para rasul. "Tidakkah kami melarangmu dengan keras untuk tidak mengajar dalam Nama ini?"



"Kami harus mematuhi Allah lebih dari pada manusia," Petrus dan para rasul yang lain menjawab. Imam besar itu sangat marah, dia ingin membunuh para rasul itu.



Malahan dia memerintahkan untuk memukul mereka dan melepaskan. Walaupun mereka menderita, para rasul itu menaati Allah dan membawa Yesus dalam khotbah.



Suatu hari seorang laki-laki bernama Stefanus di tangkap. Stefanus mengasihi Yesus. Roh Kudus menggunakan

dia untuk mengatakan kepada orang-orang lain mengenai Yesus.



Beberapa orang berdusta,
mengatakan bahwa Stefanus
berbicara menentang Allah. Sesudah
pemeriksaan pengadilan
yang pura-pura,
Stefanus
dilempari batu
sampai mati
karena imannya di
dalam Yesus.



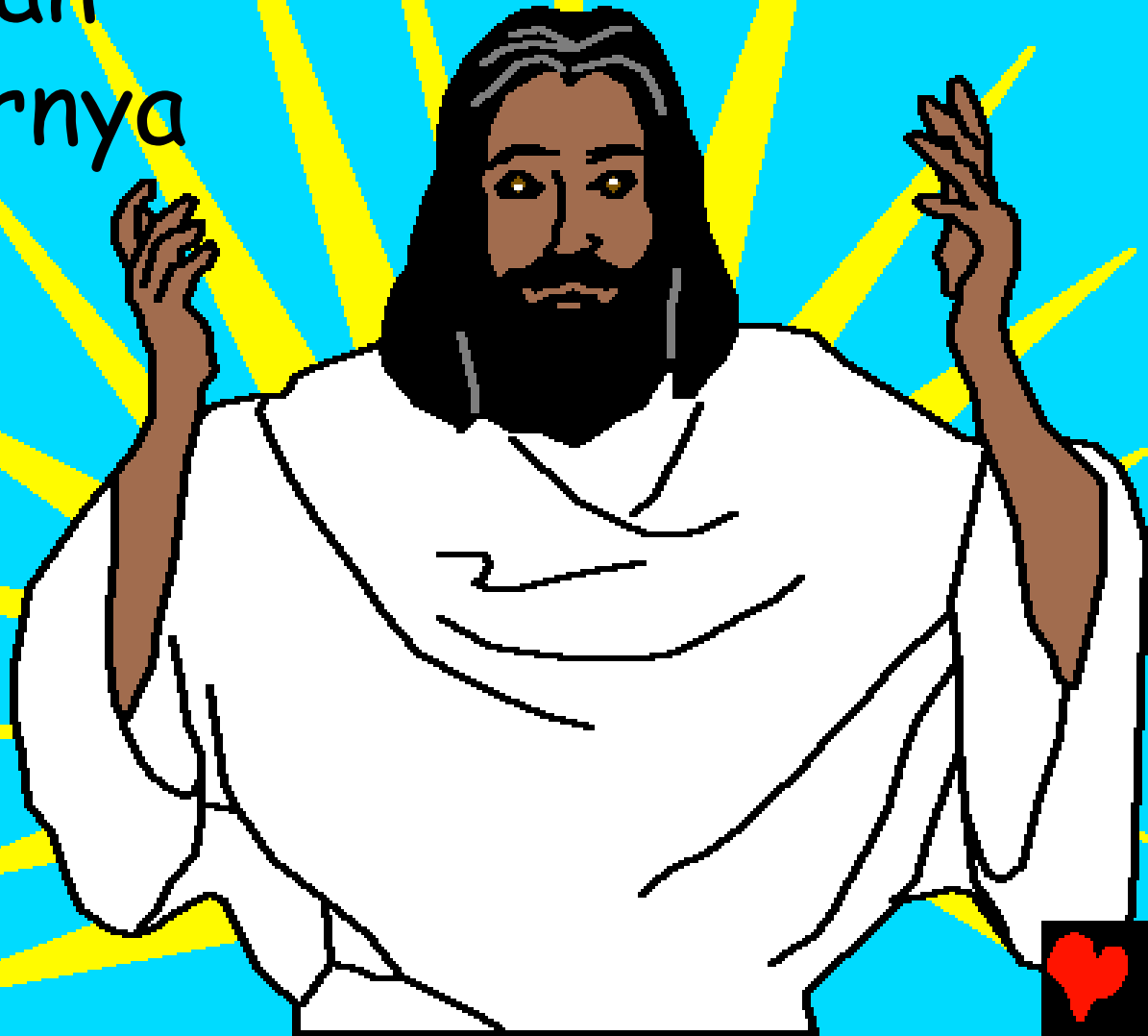
Sebelum dia mati, Stefanus yang penuh dengan Roh Kudus, menatap ke surga dan melihat kemuliaan Allah dan Yesus berdiri di sebelah kanan Allah.



Sedang mereka
melemparinya
dengan batu
dia berdoa
kepada Allah
dan berkata.
"Tuhan
Yesus
terimalah
rohku."



Kemudian, seperti Yesus di atas salib, orang yang berani ini menggunakan nafas terakhirnya untuk berdoa agar Tuhan mengampuni pembunuh-pembunuhnya.



Kematian Yesus mengawali terjadinya gelombang baru penganiayaan. Seorang pemuda bernama Saulus yang menolong pembunuhan Stefanus, menangkap



setiap orang
Kristen

yang
bisa dia temukan.



Banyak diantara mereka melarikan diri dari rumah mereka dan mereka tersebar sampai ke Yudea dan Samaria. Hanya para rasul yang tinggal di



Yerusalem.



Walaupun musuh-musuh mereka mencoba untuk membunuh mereka, mereka yang tersebar kemana-mana mengkhotbahkan kabar baik tentang Yesus.



Tidak ada yang bisa menghentikan para pengikut Yesus, sebab Allah Roh Kudus tinggal di dalam mereka dan bekerja melalui mereka.



Gereja Menghadapi Kesulitan

Satu cerita dari Firman Tuhan, Alkitab,
terdapat dalam
Kisah Para Rasul 4-9

"Jika tersingkap, firman-firmanMu
memberi pengertian." Mazmur 119:130



TAMAT



Cerita Alkitab ini mengatakan pada kita tentang Allah kita yang hebat yang telah menciptakan kita dan ingin kita mengenal Dia.

Allah tahu kita telah berbuat hal yang buruk, yang Ia sebut dosa. Hukum dosa ialah maut, tapi Allah sangat mengasihi kita. Ia mengutus putranya, Yesus, untuk mati di kayu salib dan dihukum karena dosa-dosa kita. Kemudian Yesus hidup kembali dan pergi ke Surga! Jika kamu percaya pada Yesus dan minta Dia mengampuni dosa-dosamu, Ia akan melakukannya! Ia akan datang dan tinggal di dalammu sekarang, dan kamu akan hidup bersama Dia selamanya.



Jika kamu ingin berbalik dari dosa-dosamu,
katakan ini pada Allah:

Allah yang baik, aku percaya bahwa Yesus telah
mati untukku dan sekarang hidup kembali.
Datanglah dalam hidupku dan ampunilah dosa-
dosaku, agar aku dapat memiliki hidup yang baru
sekarang, dan suatu saat nanti pergi bersamaMu
selamanya. Tolonglah aku untuk hidup bagiMu
sebagai anakMu. Amin.

Bacalah Alkitab dan berbicaralah pada Allah
setiap hari! Yohanes 3:16

